

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Perancangan

Pendidikan formal di universitas memiliki berbagai macam pilihan jurusan, dengan harapan bisa membantu generasi muda agar bisa mencapai cita-citanya di masa depan. Jurusan yang memberikan peluang bisnis menjanjikan salah satunya adalah Desain. Karena bisa mengatasi solusi kebutuhan pengembangan properti di masa depan.

Isu lain yang muncul ke permukaan saat ini adalah melalui buku yang ditulis Daniel H. Pink yang menyatakan "Pengacara, Akuntan, Insinyur Software. Itulah apa yang Ayah dan Ibu inginkan untuk kita. Ternyata mereka salah. Era dominasi "otak kiri" telah lewat. Masa depan adalah milik orang-orang yang berbeda dengan pikiran yang berbeda pula: desainer,

penemu, guru, pencerita—pemikir ”otak kanan” yang kreatif dan empatik yang kemampuannya membedakan antara mereka yang maju dan yang tidak.

Fakta yang mendukung latar belakang permasalahan proyek FSRD Universitas Kristen Maranatha adalah:

1. Di AS, jumlah Desainer Grafis meningkat 10x dalam 10 thn; Desainer grafis > insinyur kimia (4 : 1)
2. Orang Amerika banyak bekerja di bidang (Seni, hiburan, dan desain) > (bekerja sebagai pengacara, akuntan, dan auditor)
3. Perusahaan Unilever Inggris mempekerjakan para pelukis, penyair, dan pencipta buku komik untuk memberikan inspirasi kepada staf lainnya.
4. Ekspor Jepang yang paling menguntungkan saat ini bukanlah automobil atau barang-barang elektronik. Tetapi ekspor itu adalah budaya Pop

Kota Bandung termasuk dalam kota yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa baru untuk menimba ilmu di tingkat perguruan tinggi, setelah kota Jakarta dan Yogyakarta. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya universitas yang berdiri di kota Kembang ini, dan salah satu jurusan yang banyak diminati adalah di bidang desain. Maka dari itu Maranatha Art And Design (MADC) yang kini bertransformasi menjadi Fakultas Seni Rupa Dan Desain dalam naungan Yayasan Universitas Kristen Maranatha bisa semakin berkembang pesat.

Sebagai contoh nyata, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Kristen Maranatha setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah mahasiswa yang masuk dan diterima di jurusan ini. Pada tahun 2005 yang lalu FSRD telah memiliki gedung baru yang sebelumnya berada di jalan Cihampelas yaitu Gedung MADC kemudian menggunakan gedung baru yang berada di kompleks Universitas Kristen Maranatha yaitu yang berada di jalan Prof. Drg. Surya Sumantri, MPH 60 saat ini. Adapun salah satu alasan dipindahkannya gedung FSRD tersebut karena luas gedung yang sudah tidak dapat menampung jumlah mahasiswa lama dan mahasiswa baru angkatan 2005 yang pada saat itu mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan dengan angkatan tahun sebelumnya.

Pada saat ini proses kegiatan perkuliahan mahasiswa FSRD pun masih kekurangan ruang kelas teori dan studio, sehingga sebagian kelas harus menggunakan kelas yang ada pada

gedung GWM di lantai 3,5, dan 12, khususnya di lantai 12 yang sebenarnya adalah ruangan yang digunakan untuk pameran, dan ruangan kelas hanya dibuat dengan menggunakan papan *particle board*. Tentunya situasi ini tidak dibiarkan begitu saja, oleh karena itu sudah ada perancangan gedung baru untuk masa depan nasib gedung FSRD yang dibuat oleh salah satu Dosen FSRD yaitu Bpk Ir. Irvan Nurachman, yang bisa lebih memfasilitasi seluruh kegiatan perkuliahan mahasiswa dalam satu gedung dengan kapasitas yang lebih besar di masa yang akan datang.

Adapun Perancangan desain gedung baru FSRD sebagai sarana pendidikan secara fisik yaitu bangunan lembaga pendidikan yang layak dan memadai bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar yang ada di dalamnya tidak dapat lepas dari peran serta perancangan Interior. Interior sebuah sarana pendidikan di tingkat perguruan tinggi secara umum berfungsi untuk memfasilitasi aktifitas belajar-mengajar agar tercipta sebuah lingkungan belajar yang kondusif bagi seluruh pihak yang terlibat di dalamnya.

Perancangan interior dituntut agar menciptakan sebuah sarana fasilitas pendidikan FSRD bisa memberikan nilai lebih bagi fungsi interior yang tidak hanya berkaitan dengan estetika tetapi juga keseimbangan hubungan antara konsep desain, kebutuhan *user*, dan sistem pendidikan yang dipakai oleh FSRD Universitas Kristen Maranatha.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk membuat sebuah perancangan desain interior Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Universitas Kristen Maranatha.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam merancang sebuah Fakultas Seni Rupa Dan Desain Universitas Kristen Maranatha, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan oleh penulis, yaitu:

1. Bagaimana caranya merancang sarana belajar FSRD yang dapat mendukung aktivitas mahasiswa jurusan desain agar dapat memaksimalkan daya kreativitasnya dalam belajar atau membuat tugas di kampus?
2. Bagaimana merancang sarana belajar FSRD yang dapat mendukung aktivitas mahasiswa jurusan desain agar dapat menyeimbangkan kerja otak nya dalam proses belajar di kampus?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan dan tujuan perancangan interior FSRD ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan oleh penulis, yaitu:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan adalah memberikan laporan proses tugas akhir proyek Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Universitas Kristen Maranatha. Dimana merangkum proses rumusan masalah hingga penyelesaiannya berupa perancangan desain interior FSRD.

1.3.2 Tujuan Perancangan Interior FSRD

Tujuan Perancangan Interior Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Universitas Kristen Maranatha :

1. Merancang sarana belajar FSRD yang dapat mendukung aktivitas mahasiswa jurusan desain agar dapat memaksimalkan daya kreativitasnya dalam belajar atau membuat tugas di kampus.
2. Merancang sarana belajar FSRD yang dapat mendukung aktivitas mahasiswa jurusan desain agar dapat menyeimbangkan kerja otak nya dalam proses belajar di kampus.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perancangan desain interior yang bisa memberikan solusi kebutuhan dan permasalahan yang terjadi dalam sebuah institusi pendidikan tinggi yang bergerak di bidang seni rupa dan desain.
2. Membuat perancangan desain interior yang sesuai, aman, dan menunjang sistem pembelajaran yang berlangsung.

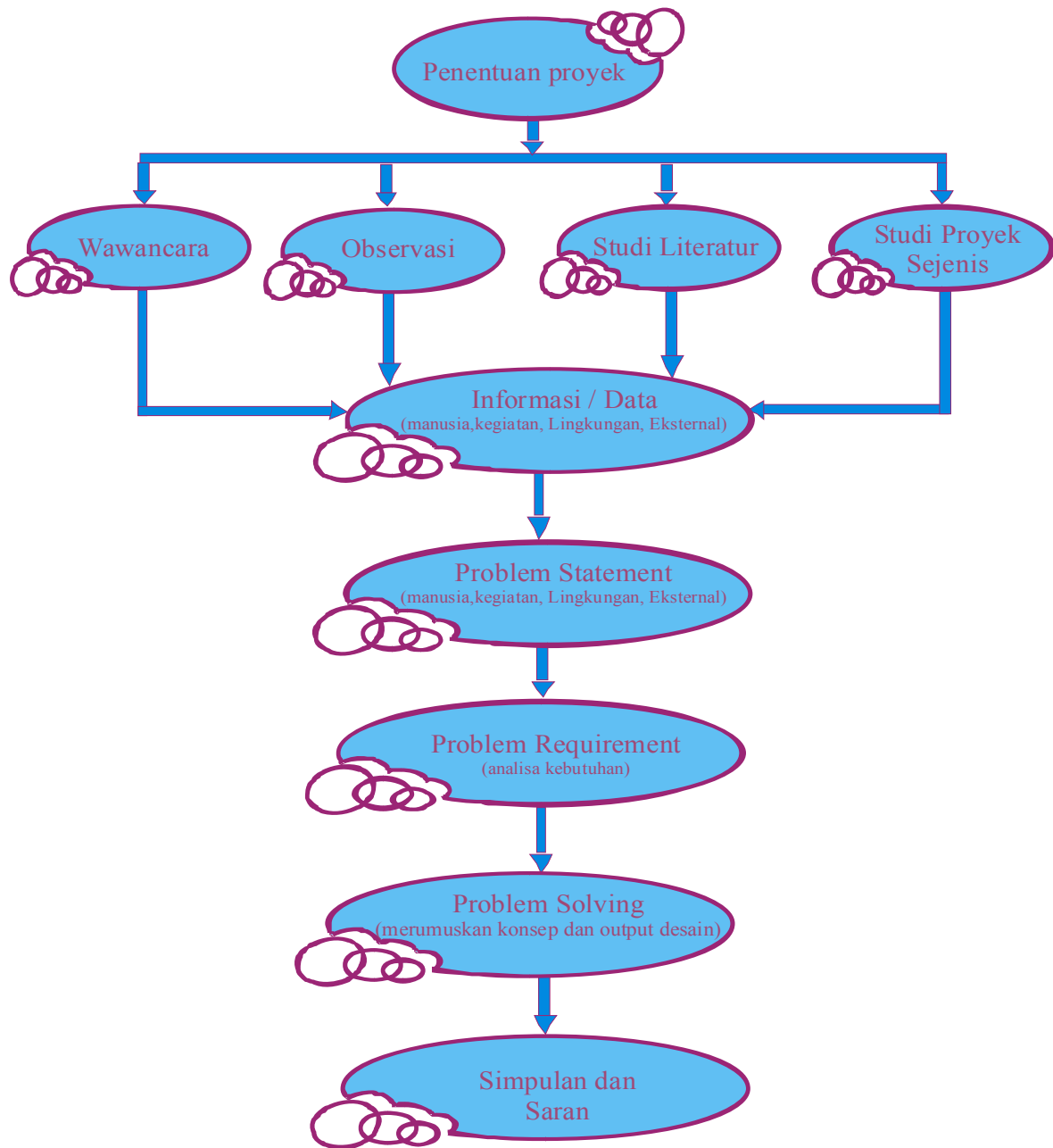
3. Membuat perancangan desain interior yang bisa merangsang daya kreatifitas mahasiswa dan kinerja dosen serta staff yang berada di lingkungan fakultas.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh penulis terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan sumber-sumber yang terkait seperti staff Tata Usaha, dosen, mahasiswa dan mahasiswi. Data sekunder diperoleh dari studi literatur dan situs internet.

1.6 Metodologi Penelitian

Langkah - langkah peneltian yang dilakukan dalam proyek ini dapat dilihat dari skema di bawah ini:



GAMBAR 1.1 METODOLOGI PENELITIAN

1.7 Sistematika Penelitian

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penulisan, tujuan perancangan interior, batasan masalah, sumber data, metodologi penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang hasil studi literatur dan studi terhadap standar yang diperlukan dalam perancangan interior.

Bab III Data dan Analisa, berisi tentang data proyek serta hasil analisa terhadap user, kegiatan, lingkungan, fisik dan analisa kebutuhan proyek FSRD.

Bab IV Konsep dan Desain, membahas tentang konsep perancangan interior, keputusan-keputusan desain, skema warna dan material serta hasil *output* desain.

Bab V Simpulan dan saran, berisi tentang hasil simpulan terhadap proses perancangan yang dilakukan dan saran terhadap FSRD.